



GUBERNUR JAWA TENGAH

PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH  
NOMOR 65 TAHUN 2014

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS SURVEI KEBUTUHAN HIDUP LAYAK DAN PENTAHAPAN  
PENCAPAIAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA TENGAH,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Lampiran II Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak guna menentukan nilai komponen Kebutuhan Hidup Layak dilakukan survei harga secara berkala;
- b. bahwa untuk kelancaran dan menyamakan persepsi para pihak terhadap komponen Kebutuhan Hidup Layak diperlukan Petunjuk Teknis Survei Kebutuhan Hidup Layak Dan Pentahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta melaksanakan ketentuan Pasal 3 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2012 tentang Komponen Dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Petunjuk Teknis Survei Kebutuhan Hidup Layak Dan Pentahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah (Himpunan Peraturan-Peraturan Negara Tahun 1950 Halaman 86-92);
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12

Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerja Sama Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4761);
6. Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2013 tentang Kebijakan Penetapan Upah Minimum dalam Rangka Keberlangsungan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Pekerja;
7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 4 Seri E Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8);
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2012 tentang Komponen Dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 707);
9. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1239);

#### MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PETUNJUK TEKNIS SURVEI KEBUTUHAN HIDUP LAYAK DAN PENTAHAPAN PENCAPAIAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK.

#### BAB I KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Jawa Tengah.

2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Tengah.
4. Kabupaten/Kota adalah Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
5. Dinas adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang membidangi ketenagakerjaan.
6. Kepala Dinas adalah Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang membidangi ketenagakerjaan.
7. Dewan Pengupahan adalah suatu lembaga non struktural yang bersifat tripartit.
8. Dewan Pengupahan Provinsi yang selanjutnya disebut Depeprov adalah Dewan Pengupahan Provinsi Jawa Tengah yang dibentuk oleh Gubernur.
9. Dewan Pengupahan Kabupaten/Kota yang selanjutnya disebut Depekab/kota adalah Dewan Pengupahan yang dibentuk oleh Bupati/Walikota.
10. Kebutuhan Hidup Layak yang selanjutnya disingkat KHL adalah standar kebutuhan seorang pekerja/buruh lajang untuk dapat hidup layak secara fisik untuk kebutuhan 1 (satu) bulan.
11. Petunjuk Teknis Survei Kebutuhan Hidup layak adalah Petunjuk Teknis yang disusun oleh Dewan Pengupahan Provinsi Jawa Tengah.
12. Upah Minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh Gubernur sebagai jaring pengaman.
13. Upah Minimum Kabupaten/Kota yang selanjutnya disingkat UMK adalah Upah Minimum yang berlaku di wilayah kabupaten/kota.
14. Unsur Tripartit adalah unsur pekerja, unsur pengusaha dan unsur pemerintah yang ditunjuk oleh Dewan Pengupahan.
15. Komponen KHL adalah seluruh item komoditas barang dan/atau jasa yang terdapat dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi mengenai Komponen Dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak yang berlaku.
16. Nilai KHL adalah hasil survei yang dilakukan oleh Dewan Pengupahan atau Tim Survei yang ditunjuk Dewan Pengupahan yang ditetapkan sebagai nilai KHL.

## BAB II PELAKSANAAN SURVEI KHL

### Pasal 2

- (1) Survei KHL dilaksanakan berdasarkan pada Pedoman Survei Harga dan Pentahapan Nilai KHL dalam Pedoman Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengenai Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian KHL, dan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

- (2) Pelaksanaan Survei KHL menggunakan Form I Kuesioner Survei Harga KHL dan Form II Rekap Komponen KHL sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dan Lampiran III merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (3) Dalam hal terdapat kondisi yang memerlukan penyesuaian dalam Petunjuk Teknis Survei KHL Jawa Tengah, Gubernur mendelegasikan kepada Depeprov untuk melakukan penyesuaian.

#### Pasal 3

- (1) Survei KHL dilakukan oleh Depekab/kota secara tripartit dan/atau oleh tim survei sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Survei KHL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan pada bulan Januari sampai dengan September tahun berjalan.
- (3) Survei KHL sebagaimana dimaksud pada ayat (2), tidak dilakukan pada waktu bulan Ramadhan/bulan-bulan masehi yang bersamaan dengan bulan ramadhan hijriyah.
- (4) Dalam hal petugas survei KHL tidak dapat melaksanakan karena salah satu unsur berhalangan atau karena sebab yang lain maka dapat ditunjuk pengganti dari unsur yang sama.
- (5) Dalam hal terdapat unsur tripartit tidak dapat melaksanakan survei KHL sebagaimana dimaksud pada ayat (4), maka hasil survei dianggap sah.

#### Pasal 4

- (1) Dalam hal jenis komponen yang disurvei tidak tersedia sebagaimana yang diatur pada Petunjuk Teknis Survei KHL, maka Depekab/kota dapat mengganti dengan jenis komponen lain yang setara /sekuualitas.
- (2) Jenis komponen pengganti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah yang biasa dikonsumsi/digunakan/dipakai oleh masyarakat setempat.
- (3) Dalam hal jenis komponen pengganti sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) mengalami kelangkaan maka Depekab/kota dapat membuat kesepakatan.

### BAB III PELAPORAN DAN VERIFIKASI

#### Pasal 5

- (1) Hasil Survei KHL harus diverifikasi oleh Depekab/kota dan dilaporkan kepada Depeprov Jawa Tengah, setiap bulan pada minggu pertama bulan berikutnya.
- (2) Hasil Survei KHL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan klarifikasi dan/atau verifikasi oleh Depeprov.

- (3) Hasil survei KHL sebagaimana pada ayat (2) ditetapkan sebagai nilai KHL oleh Depekab/kota, disampaikan kepada Gubernur paling lambat minggu pertama bulan kedua sejak pelaksanaan survei KHL.
- (4) Hasil survei KHL bulan September disampaikan kepada Gubernur paling lambat minggu pertama bulan Oktober.

#### BAB IV NILAI DAN PENCAPAIAN KHL

##### Pasal 6

- (1) Penetapan Nilai KHL yang menjadi dasar pertimbangan UMK adalah prediksi Nilai KHL bulan Desember tahun berjalan.
- (2) Prediksi Nilai KHL bulan Desember sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dihitung berdasarkan prediksi nilai KHL bulan Nopember ditambah prediksi Nilai KHL bulan Nopember dikalikan dengan inflasi bulan Desember tahun sebelumnya.

##### Pasal 7

- (1) UMK diarahkan pada pencapaian KHL.
- (2) Bagi Kabupaten/Kota yang belum mencapai 100% (seratus persen) KHL, harus melakukan upaya pencapaian KHL.
- (3) Dalam rangka upaya pencapaian KHL sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Bupati/Walikota wajib membuat pentahapan pencapaian KHL dan melaporkan pelaksanaannya kepada Gubernur.
- (4) Pada kondisi normal dan dalam hal tidak terdapat perubahan jumlah komponen survei, pencapaian KHL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tidak lebih rendah dari tahun sebelumnya.

#### BAB V PEMBINAAN

##### Pasal 8

Kepala Dinas melakukan pembinaan terhadap Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang membidangi ketenagakerjaan dalam pelaksanaan survei KHL dan proses pembahasan upah minimum.

BAB VI  
PEMANTAUAN DAN PENGAWASAN

Pasal 9

Bupati/Walikota melakukan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan survei KHL di Kabupaten/Kota.

BAB VII  
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 10

Survei KHL yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota sebelum Peraturan Gubernur ini diberlakukan, dianggap sah.

BAB VIII  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Ditetapkan di Semarang  
pada tanggal 31 Oktober 2014  
GUBERNUR JAWA TENGAH,

ttd.

GANJAR PRANOWO

Diundangkan di Semarang  
pada tanggal 31 Oktober 2014

Plt. SEKRETARIS DAERAH PROVINSI  
JAWA TENGAH,

Ttd.

SRI PURYONO KARTOSOEDARMO

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014 NOMOR 66



LAMPIRAN I  
PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH  
NOMOR 65 TAHUN 2014  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS SURVEI  
KEBUTUHAN HIDUP LAYAK DAN  
PENTAHAPAN PENCAPAIAN KEBUTUHAN  
HIDUP LAYAK

PETUNJUK TEKNIS SURVEI KEBUTUHAN HIDUP LAYAK (KHL) DAN  
PENTAHAPAN PENCAPAIAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK (KHL)

A. PENDAHULUAN

**Petunjuk Teknis** Survei Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Pentahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak (KHL) ini merupakan penjabaran Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2012 tentang Komponen Dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak dan merupakan panduan/acuan dalam rangka pelaksanaan survei bagi Tim Survei dan/atau Tim Pencacah Dewan Pengupahan.

Dewan Pengupahan Kabupaten/ Kota se Jawa Tengah dapat menggunakan **Petunjuk Teknis** Survei KHL yang dibuat Depeprov dimaksud serta menyepakati hal lain yang berkembang dalam pelaksanaannya sepanjang tidak bertentangan dengan **Petunjuk Teknis** dan menjadi kesepakatan dalam Dewan Pengupahan Kabupaten/Kota (Depekab/ kota).

Komponen KHL yang disurvei harus berpedoman pada komponen KHL sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2012 tentang Komponen Dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak. Namun demikian Kriteria/Kualitas barang/jasa yang disurvei diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi tersebut masih disampaikan secara garis besar, sehingga masih diperlukan penentuan mengenai merk dan jenis dari item yang akan disurvei.

Filosofi kriteria kebutuhan yang disurvei adalah kebutuhan barang dan/atau jasa yang **lazim**/banyak dikonsumsi/dipakai/ digunakan oleh masyarakat setempat. Sebelum melakukan survei, harus dilakukan kesepakatan-kesepakatan mengenai tatacara survei, komoditas yang akan disurvei yang setara/sekualitas dengan kualitas

barang/jasa dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2012 tentang Komponen Dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak, responden dan pasar yang akan disurvei, waktu dan jam pelaksanaan survei sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, yang terlebih dahulu dilakukan pra survei. Setelah melakukan survei harus dilakukan pengecekan atau konfirmasi hasil survei dan penandatanganan hasil survei.

B. **PETUNJUK TEKNIS** SURVEI KEBUTUHAN HIDUP LAYAK (KHL)

1. Tim Survei :
  - a. Dibentuk oleh Dewan Pengupahan.
  - b. Anggota tim berasal dari anggota Dewan Pengupahan.
  - c. Tim terdiri dari unsur tripartit, unsur perguruan tinggi/pakar, dengan mengikut sertakan BPS setempat. Sebagai penanggung jawab validitas hasil survei, Dewan Pengupahan dapat menunjuk BPS setempat sebagai Ketua Tim.
  - d. Apabila diperlukan dapat dibentuk Tim Pencacah di bawah tanggung jawab Tim Survei.
  - e. Tugas dan Tanggung Jawab Tim Survei :
    - 1) Melakukan survei harga kebutuhan hidup layak.
    - 2) Membentuk Tim Pencacah apabila dipandang perlu.
    - 3) Melakukan pelatihan survei terhadap Tim Pencacah sebelum pelaksanaan survei.
    - 4) Melakukan koordinasi pelaksanaan survei.
    - 5) Menerima laporan pelaksanaan survei (form 1) dari Tim Pencacah.
    - 6) Melakukan verifikasi terhadap hasil survei apabila diperlukan, yang dilakukan oleh unsur BPS setempat.
    - 7) Mengolah data (form 1) untuk dimasukkan dalam format KHL (form 2).
    - 8) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil survei (form 1 dan form 2) kepada Dewan Pengupahan.
  - f. Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pencacah :
    - 1) Melakukan survei harga kebutuhan hidup layak dan selanjutnya dimasukkan dalam form 1.
    - 2) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil survei (form 1) kepada Tim Survei Dewan Pengupahan.

2. Lokasi dan waktu survei, serta komoditas yang disurvei.

Sebelum melakukan survei KHL, Dewan Pengupahan perlu menyepakati terlebih dahulu lokasi survei, komoditas yang disurvei dan waktu pelaksanaan survei. Kesepakatan dimaksud agar dituangkan dalam Berita Acara Kesepakatan.

3. Hasil Survei KHL

Tiap bulan Dewan Pengupahan mengadakan sidang untuk menetapkan hasil survei KHL dalam 1 (satu) angka yang dituangkan dalam Berita Acara. Hasil survei dimaksud harus ditandatangani oleh para pihak.

4. Tempat Survei :

- a. Survei harga dilakukan di pasar tradisional (yang menjual barang secara eceran), bukan pasar induk atau pasar swalayan dan sejenisnya.
- b. Pasar yang disurvei adalah pasar tradisional yang ditentukan oleh Dewan Pengupahan. Jumlah pasar yang disurvei minimal 2 (dua) pasar, lebih banyak lebih baik.
- c. Untuk jenis kebutuhan tertentu, survei harga dapat dilakukan ditempat lain yang sesuai dengan jenis kebutuhan tersebut, yang ditentukan oleh Tim Survei.
- d. Survei kebutuhan yang bukan termasuk pangan dan sandang, tidak dilakukan di pasar tradisional sebagai berikut :
  - 1) Listrik;
  - 2) Air;
  - 3) Transport;
  - 4) Rekreasi;
  - 5) Potong rambut;
  - 6) Sewa kamar;
  - 7) Pendidikan;
  - 8) Almari; dan
  - 9) Meja kursi.
- e. Kriteria pasar :
  - 1) Bangunan fisik pasar relatif besar.

- 2) Terletak didaerah yang biasa dikunjungi oleh masyarakat/pekerja/buruh.
- 3) Komoditas/ Barang yang dijual beragam.
- 4) Banyak pembeli.
- 5) Waktu keramaian berbelanja relatif panjang (bukan pasar krempyeng).

5. Waktu Survei :

- a. Survei dilakukan setiap bulan pada Minggu I (pertama).
- b. Khusus untuk kelompok I (Kelompok Makanan dan Minuman) survei dilakukan pada pukul 08.00 s/d 11.00 WIB.
- c. Pelaksanaan survei dilakukan mulai bulan Januari s/d September, kecuali bulan tertentu yang tidak diperbolehkan oleh ketentuan yang berlaku.
- d. Waktu survei (tiap bulan), ditetapkan sedemikian rupa sehingga tidak terpengaruh oleh fluktuasi harga akibat perubahan kondisi pasar (antara lain saat menjelang bulan puasa dan hari raya keagamaan), kecuali disepakati oleh Dewan Pengupahan.

6. Responden :

- a. Responden yang dipilih adalah :
  - 1) Pedagang yang menjual barang-barang kebutuhan secara eceran.
  - 2) Untuk jenis-jenis barang/kebutuhan tertentu, dimungkinkan memilih responden yang tidak berlokasi di pasar tradisional, seperti meja/kursi, almari, dipan/tempat tidur, sewa kamar dan pendidikan, penyedia jasa seperti tukang cukur/salon, listrik, air, rekreasi dan angkutan umum (transport).
  - 3) Pedagang/penjual/responden pada tempat yang tetap/permanen/ tidak berpindah-pindah.
  - 4) Pedagang/penjual/responden yang mudah diwawancarai, jujur, dan tetap/tidak berganti-ganti.
  - 5) Jumlah pedagang/penjual/responden yang disurvei terdiri dari 3 (tiga) pedagang/penjual/responden untuk setiap jenis/item barang.

b. Formulir Survei KHL

Ada dua jenis formulir :

- 1) Form 1 diisi dan ditandatangani oleh tim pencacah harga dan/atau tim survei;
- 2) Form 2 diisi dan ditandatangani oleh tim survei sebagai rekapitulasi dari hasil survei form 1.

Tim survei mempertanggungjawabkan validitas hasil survei kepada Dewan Pengupahan.

c. Survei Harga di luar Pasar Tradisional

Survei kebutuhan yang bukan termasuk pangan dan sandang tidak dilakukan di pasar tradisional, seperti :

- 1) Listrik : yang disurvei adalah nilai rekening listrik tempat tinggal pekerja berupa satu kamar sederhana yang memakai daya listrik 900 watt.
- 2) Air : Standar PDAM, Biaya rekening PDAM dengan pemakaian air 2000 liter untuk pemakaian 1 (satu) bulan, atau beban terendah untuk rumah tangga.
- 3) Transport : survei dilakukan terhadap angkutan umum, tarif bus kota dan/atau angkotan kota.
- 4) Rekreasi : disurvei harga tiket masuk ditempat rekreasi (bukan tiket terusan).
- 5) Potong rambut : survei dilakukan di tukang cukur (untuk pria) dan salon sederhana (untuk wanita).
- 6) Sewa kamar : Ditentukan 4 (empat) lokasi, yakni didekat kawasan dan diluar kawasan industri, di dalam Kota dan Pinggir Kota. Pengertian dekat kawasan industri adalah yang berada paling jauh 2 km dari pabrik atau kawasan industri.
- 7) Pendidikan (bacaan/radio) : **ditetapkan** seharga tabloid mingguan dengan nama dan jenis tabloid yang sama, dan/atau radio 4 band.
- 8) Almari dan Meja Kursi : survei dilakukan di toko meubel/pengrajin.

7. Beberapa kebutuhan yang tidak di survei di pasar tradisional yang harganya ditetapkan antara lain :

- a. Listrik, sesuai dengan perhitungan PLN. Standart Nasional (sumber PLN/Info PLN). Contoh : Blok I: tarif Rp. 275,- per kwh ( 1 kWh = 1000 watt)

BIAYA	PERHITUNGAN	JUMLAH
Biaya beban R1- 900 VA	$900/1000 \times \text{Rp. } 20.000$	Rp. 18.000
Biaya pemakaian : 1 titik lampu, @ 14 Watt, pemakaian 12 jam selama 30 hari	$1 \times 14 \times 12 \times 30 = 5.040 \text{ watt}$	
Biaya pemakaian : 1 titik rice cooker 350 watt selama 45 menit, selama 30 hari	$1 \times 350 \times 45/60 \times 30 = 7.875 \text{ watt}$	
Biaya pemakaian : 1 titik setrika 250 watt pemakaian 15 menit, selama 30 hari	$1 \times 250 \times 15/60 \times 30 = 1.875 \text{ watt}$	
	Total = 14.790 watt = 14,79 kWh	$14,79 \times \text{Rp. } 275 = \text{Rp. } 4.076,25$
<b>Jumlah Biaya Pemakaian = 18.000 + 4.076,25</b>		Rp. 22.076,25
Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJ)*	9 % dari Rp. 22.076,25	Rp. 1.986,86
<b>Total Tagihan Rekening Listrik termasuk PPJ</b>		Rp. 24.063,11

- b. Untuk air bersih:

Standar PDAM, biaya rekening PDAM untuk pemakaian 2000 liter/2 meter kubik air untuk 1 bulan, Biaya Beban ditambah tarif Pemakaian.

- 1) Apabila tidak ada biaya pemakaian terendah.

Contoh : Tarif per  $\text{m}^3$  sebesar Rp. 3.000,- dengan biaya abonemen Rp.5.000,- maka harga air bersih adalah Rp.11.000,- yaitu ( $2 \text{ m}^3 \times \text{Rp. } 3.000,-$ ) + Rp.5.000,-

- 2) Apabila PDAM menetapkan biaya pemakaian terendah; Contoh : 10 m<sup>3</sup> sebesar Rp. 10.000,- dan biaya abonemen Rp. 4.000,- maka harga air bersih adalah Rp.14.000,- yaitu Rp.10.000,- + Rp.4.000,-
- c. Untuk Transport :
- 1) Lokasi survei ditentukan 2 (dua) lokasi, yaitu dekat pabrik di dalam kota dan dekat pabrik di pinggiran kota.
  - 2) Survei dilakukan terhadap angkutan umum, tarif bus kota dan angkutan kota, kemudian dirata-rata;
  - 3) Apabila di kab/kota tidak terdapat angkutan kota, yaitu mengambil jarak tempuh 12 km, dengan 1 (satu) kali jalan PP. Mulai dari dekat pabrik (tempat angkutan yang biasa menaikn menurunkan penumpang).
  - 4) Satuan harga dihitung pulang-pergi (PP). Transport PP dihitung selama 30 hari.
- d. Pendidikan (bacaan/radio) : seharga tabloid mingguan dengan nama dan jenis tabloid yang sama, dan/atau radio 4 band.
- e. Kompor Gas dan perlengkapannya.
- 1) Kompor gas 1 tungku, standar SNI dengan masa penggunaan/life time selama 2 tahun (24 bulan). Jenis, merk dan life time dapat disepakati sesuai dengan kondisi di lapangan, yang banyak digunakan oleh masyarakat setempat.  
Contoh : harga kompor gas merk quantum QGC 101 R Rp. 80.000,- dan merk Nikko 100 Rp. 85.000,- maka harga rata-rata kompor gas sebesar  $\text{Rp. } 80.000,- + 85.000,- : 2 = \text{Rp. } 82.500,-$
  - 2) Selang dan Regulator, standar SNI dengan masa penggunaan / life time selama 2 tahun ( 24 bulan). Jenis, merk dan life time dapat disepakati sesuai dengan kondisi di lapangan, yang banyak digunakan oleh masyarakat setempat.  
Contoh : harga selang dan regulator merk Indogas Rp. 65.000,- dan Goldengas Rp. 62.000,- maka harga rata-rata selang dan regulator Rp. 63.500,-

3) Tabung gas 3 kg standar Pertamina dengan masa penggunaan (life time) selama 5 tahun (60 bulan).

f. Gas

1) Harga gas yang digunakan adalah harga gas tabung isi 3 kg;

2) Kebutuhan 1 bulan komponen gas sebanyak 2 tabung;

Contoh : kebutuhan gas tabung isi 3 kg adalah Rp. 14.000,-  
maka untuk mengetahui kebutuhan gas sebulan adalah Rp.  
14.000,- x 2 = Rp. 28.000,- per bulan.

g. Untuk Sewa Kamar yang biasa disewa oleh pekerja :

1) Ditentukan 4 (empat) lokasi

2) Lokasi : Dalam Kota dan Pinggir Kota, baik dekat kawasan Industri maupun di luar kawasan Industri.

3) Pengertian dekat kawasan industri adalah yang berada paling jauh 2 km dari pabrik atau kawasan industri.

4) Dari tiap lokasi dipilih 3 responden pemilik rumah sewa/tempat kost.

5) Kriteria Kamar :

a) Sederhana Ukuran 3 x 3 m<sup>2</sup> dalam kondisi kosong.

b) 1 (satu) kamar untuk dihuni 1 (satu) orang.

c) Apabila tidak ditemui kamar kosong, maka ditanyakan kepada pemilik kamar, berapa harga sewa kamar kosong.

8. Petunjuk Pengisian Form 1 :

a. Form 1 hanya diisi harga barang yang di survei, yang meliputi harga dari responden 1, responden 2, responden 3, dan nilai rata-rata dari 3 responden.

b. Form 1 diisi oleh tim survei/Tim Pencacah. Kualitas barang yang disurvei sesuai/setara dengan yang tertera dalam form 1.

c. Satuan jenis barang sesuai dengan yang ada dalam form 1, apabila tidak sama perlu dilakukan Konversi,

Contoh : harga tempe Rp. 3.500,- perpotong (bungkus plastik),  
tempe tersebut ditimbang beratnya 4 ons, maka harga 1 kg = 10  
ons/4 ons x Rp. 3.500,- = Rp. 9.000,-

Contoh : harga shampoo ukuran 80ml Rp. 7.000,-, maka harga shampoo sesuai kebutuhan 100ml =  $100/80 \times \text{Rp. 7.000,-} = \text{Rp. 8.750,-}$

- d. Penghitungan hasil survei dari 3 (tiga) responden dilakukan dengan rata-rata hitung, Contoh :

Contoh :

Harga beras kualitas sedang : C4 biasa atau IR 64 biasa

- responden 1 Rp. 8.000,- per kg,
- responden 2 Rp. 8.200,- per kg,
- responden 3 Rp. 8.500,- per kg,

maka rata-ratanya adalah Rp. 8.233,33 per kg.

9. Petunjuk Pengisian Form 2 :

- a. Form 2 adalah rekapitulasi dari hasil survei harga di tiap pasar, yang menjadi tugas tim survei untuk pengisiannya.
- b. Harga dari rata-rata di tiap pasar (Contoh pasar 1) dimasukkan pada kolom pasar 1, demikian seterusnya.
- c. Harga dari tiap-tiap pasar kemudian dihitung dengan rata-rata hitung.
- d. Apabila pada satu kelompok barang terdiri dari beberapa jenis barang, seperti sumber protein yang terdiri dari daging, ikan segar, telur ayam, maka dilakukan perhitungan dengan cara : memasukkan harga rata-rata untuk tiap jenis, daging terdiri dari daging sapi, kambing dan ayam. Demikian juga untuk ikan segar terdiri dari mujahir, bandeng dan lele. Dari masing-masing jenis tadi kemudian di hitung harga rata-rata.

Contoh : untuk daging sapi Rp. 90.000,- , daging kerbau Rp. 80.000,-, daging kambing Rp. 60.000,- dan daging ayam Rp. 34.000,-, kemudian di rata-rata diperoleh harga daging ( $\text{Rp. 90.000,-} + \text{Rp. 80.000,-} + \text{Rp. 60.000,-} + \text{Rp. 34.000,-}$ ) : 4 menjadi sebesar Rp. 66.000,-. Dari harga rata-rata kemudian dikalikan dengan bobot (jumlah kebutuhan), maka akan diperoleh nilai kebutuhan sebulan.

10. Pengisian form 2 secara rinci dapat dicontohkan sebagai berikut:

a. Makanan Minuman.

1) Beras (Kebutuhan sebulan 10 Kg).

Beras jenis C4/IR 64 kualitas sedang, yakni C4 /IR64.

Untuk mengetahui nilai beras sebulan (Rp) adalah jumlah kebutuhan beras perbulan (10 kg) dikalikan harga beras per kg.

Contoh : harga beras per-kg Rp. 8.233,33 = Rp. 8.233,33 x 10 kg = Rp.82.333,30,-

Catatan: 1). Apabila di pasar tidak ditemukan barang yang dimaksud, maka akan digunakan barang yang biasa dikonsumsi dengan standar/ kualitas yang sama; 2). Apabila terdapat perbedaan harga yang terlalu jauh dari harga pasar yang lain, maka barang tersebut dianggap tidak ada.

2) Sumber Protein.

a) Daging (Kebutuhan sebulan 0,75 kg). Daging sapi (kelas II) dan daging kerbau, dan daging kambing (kelas II) dan daging ayam (potong/boyley) campur, tanpa kepala, ceker dan jeroan. Untuk mengetahui nilai daging sebulan (Rp) adalah jumlah rata-rata harga per kg dikalikan 0,75 kg  
Contoh : harga daging sapi Rp. 90.000,- per-kg, kerbau Rp. 80.000 per-kg, kambing Rp. 60.000,- per-kg dan harga daging ayam Rp. 34.000,- per-kg, maka nilai kebutuhan daging sebulan adalah Rp.90.000,- + Rp. 80.000,- + Rp.60.000,- + Rp. 34.000,- : 4 = Rp. 66.000,- x 0,75 = Rp. 49.500,- Apabila hanya terdapat 3 macam (daging sapi dan daging kambing dan daging ayam) maka nilai kebutuhan daging sebulan adalah Rp. 90.000,- + Rp. 60.000,- + Rp. 34.000,- : 3 = Rp. 61.333,33 x 0,75 = Rp.46.000,-

Catatan: Apabila barang tersebut hanya ada di satu pasar maka barang tersebut dikeluarkan dari komponen perhitungan.

b) Ikan segar (kebutuhan sebulan 1,20 kg). Ikan mujahir dan ikan bandeng dan ikan lele, dengan kualitas baik

ukuran sedang. Untuk mengetahui nilai ikan segar sebulan (Rp) adalah jumlah rata-rata harga per-kg ikan mujahir dan ikan bandeng dan ikan lele dikalikan 1,20 kg.

Untuk 1 kg ikan mujahir dan ikan bandeng berisi 5-6 ekor, sedang untuk 1 kg ikan lele berisi 7-8 ekor ikan lele.

Contoh : harga ikan mujahir Rp. 20.000,- per-kg, ikan bandeng Rp. 40.000,- per-kg, harga ikan lele Rp. 15.000,- per-kg, maka nilai kebutuhan ikan sebulan adalah  $Rp.20.000,- + Rp.40.000,- + Rp.15.000,- : 3 = Rp.25.000,- \times 1,20 = Rp.30.000,-$

Apabila hanya terdapat 2 macam (ikan bandeng dan ikan lele), maka nilai kebutuhan ikan sebulan adalah  $Rp.40.000,- + Rp.15.000,- : 2 = Rp.27.500,- \times 1,20 = Rp. 33.000,-$

Catatan : Mujahir dan Bandeng 1 kg isi 5-6 ekor, Lele 1 kg isi 7 - 8 ekor. Apabila di pasar tidak ditemukan barang yang dimaksud, maka akan digunakan barang yang biasa dikonsumsi dengan standar/kualitas yang sama/setara.

c) Telor ayam (kebutuhan sebulan 1,00 kg).

Telor ayam ras/ leghorn. Untuk mengetahui nilai telur sebulan (Rp) adalah jumlah harga telur per 1 kg.

Contoh : harga 1kg telur ayam Rp. 15.000,-.

3) Kacang-kacangan (kebutuhan sebulan 4,50 kg).

Kacang-kacangan diidentikkan dengan kebutuhan tahu dan tempe. Survei terhadap Tempe bungkus plastik dan Tahu putih. Apabila satuan harganya per potong, per bungkus atau per liter dikonversikan dengan satuan berat (gram/kg).

Untuk mengetahui nilai sebulan (Rp) adalah jumlah rata-rata harga per-kg tempe dan tahu dikalikan 4,50 kg.

Contoh : harga tempe Rp.3.500,- per-kg, dan harga tahu Rp. 3.500,- maka nilai kebutuhan kacang-kacangan sebulan adalah  $Rp. 3.500,- + Rp. 3.500,- : 2 = Rp.3.500,- \times 4,50 = Rp.15.750,-$

4) Susu bubuk (kebutuhan sebulan 0,90 kg).

Susu bubuk Bendera Putih dan susu bubuk Dancow Putih, atau yang banyak dikonsumsi masyarakat dengan kualitas yang setara sedang.

Apabila di pasar tradisional tidak ditemukan Item Susu Bubuk, maka dilakukan survei di toko besar dekat pasar, atau minimarket sekitar pasar tradisional.

Apabila hanya terdapat susu bubuk dengan berat 400 gr dan atau 800 gr maka dilakukan konversi sesuai kebutuhan sebanyak 900 gr. Untuk mengetahui nilai susu sebulan (Rp) adalah jumlah rata-rata harga per kg dikalikan 0,90 kg

Contoh : harga susu Bendera Rp. 58.000 per-kg, dan susu Dancow Rp. 60.000,- per-kg, maka nilai kebutuhan susu sebulan adalah  $Rp.58.000,- + Rp. 60.000,- : 2 = Rp. 59.000,- \times 0,90 = Rp. 53.100,-$  Apabila hanya terdapat 1 macam (Contoh hanya susu Dancow Putih, maka nilai kebutuhan susu sebulan adalah  $Rp.58.000,- \times 0,90 = Rp. 52.200,-$ ,-

5) Gula (kebutuhan sebulan 3,00 kg).

Gula pasir produksi dalam negeri : Untuk mengetahui harga gula sebulan (Rp) adalah jumlah harga gula per-kg dikalikan 3,00 kg.

Contoh : 1 kg gula curah Rp.10.500,- 1 kg Gulaku Rp. 12.000,- maka harga rata-rata gula adalah  $Rp. 11.250,- \times 3,00 \text{ kg} = Rp.33.750,-$

6) Minyak goreng (kebutuhan sebulan 2,00 kg).

Minyak goreng curah kelas II yang banyak dikonsumsi di masyarakat dan/atau minyak kemasan refill biasa, (bukan spesial, bukan minyak sayur), atau yang banyak dikonsumsi di masyarakat dengan kualitas setara. Untuk mengetahui nilai sebulan (Rp) adalah jumlah harga rata-rata per-kg minyak goreng curah dan kemasan dikalikan 2,00 kg.

Contoh : harga minyak goreng curah Rp. 10.500,- per kg dan minyak goreng kemasan biasa Rp. 11.500,- per kg, maka

nilai kebutuhan minyak goreng sebulan adalah Rp. 10.500,-  
+ Rp. 11.500,- : 2 = Rp. 11.000,- x 2 kg =Rp.22.000,-

Apabila hanya terdapat 1 macam (Misal hanya minyak goreng kemasan biasa), maka nilai kebutuhan minyak sebulan adalah Rp. 11.500,- x 2 kg = Rp.23.000,-

Demikian sebaliknya Apabila hanya terdapat minyak goreng curah, maka nilai kebutuhan minyak sebulan adalah Rp. 10.500,- x 2 kg = Rp.21.000,-

7) Sayur-sayuran (kebutuhan sebulan 7,20 kg)

Sayur bayam cabut, kangkung, kol gepeng, kacang panjang, sawi hijau.

Apabila pada saat survei dilakukan hanya ada sayur bayam, kol dan kacang panjang, maka untuk mengetahui nilai sebulan (Rp) adalah jumlah rata-rata harga per-kg sayur bayam dan kol dan kacang panjang dikalikan 7,20 kg.

Contoh : harga sayur bayam Rp.2.000,- per-kg, kol gepeng Rp. 3.000,- per-kg, kacang panjang Rp.3.000,- per-kg, maka nilai kebutuhan sayuran kacang-kacangan sebulan adalah Rp.2.000,- + Rp. 3.000,- + Rp.3.000,- : 3 = Rp. 2.666,67 x 7,20 = Rp.19.200,-

Apabila pada saat survei, hanya terdapat 2 macam (Contoh hanya sayur bayam dan kol gepeng, maka nilai kebutuhan sayuran sebulan adalah Rp.2.000,- + Rp.3.000,- : 2 = Rp. 2.500,- x 7,20 =Rp.18.000,-

8) Buah-buahan (kebutuhan sebulan 7,50 kg), meliputi buah

yang setara dengan pepaya dan pisang ambon, namun dapat juga dilakukan survei terhadap jeruk lokal, semangka, dan lain-lain. Untuk mengetahui nilai buah-buahan sebulan (Rp) adalah jumlah rata-rata harga per kg dikalikan 7,50 kg.

Contoh : harga buah pepaya Rp. 3.500,- per kg, pisang ambon Rp. 3.500 per-kg, maka nilai kebutuhan buah-buahan sebulan adalah Rp.3.500,- + Rp.3.500,- : 2 = Rp. 3.500,- x 7,50 = Rp.18.750,-

Apabila hanya terdapat 1 macam buah saja, misal pisang ambon, maka nilai kebutuhan buah sebulan adalah  $\text{Rp.}2.500,- \times 7,50 = \text{Rp.} 26.250,-$

9) Karbohidrat/tepung terigu, dengan kebutuhan sebulan sebesar 3,00 kg.

Pelaksanaan survei sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui nilai sumber karbohidrat sebulan (Rp) adalah jumlah rata-rata harga per kg dikalikan 3,00 kg
- b) Tepung terigu yang banyak dikonsumsi masyarakat setempat, Misal merk segitiga biru dan cakra kembar.  
Contoh : harga tepung terigu segitiga biru Rp. 8.000,- per kg dan harga tepung beras merk rosebrand Rp. 12.000 per kg, maka nilai kebutuhan sumber karbohidrat sebulan adalah  $\text{Rp.} 8.000,- + \text{Rp.} 12.000,- : 2 = \text{Rp.}10.000,- \times 3,00 \text{ kg} = \text{Rp.} 30.000,-$
- c) Apabila hanya ada tepung terigu segitiga biru maka nilai kebutuhan karbohidrat sebulan adalah  $\text{Rp.} 8.000,- \times 3,00 \text{ kg} = \text{Rp.} 24.000,-$

10) Teh atau kopi (kebutuhan teh sebulan 1 dus isi 25, kopi 4 sachet isi 75 gr).

Untuk mengetahui nilai teh sebulan (Rp) adalah harga per dus/box harganya. Teh celup sariwangi/gopek atau curah yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat setempat.

Contoh : harga teh sariwangi per dus isi 25 Rp.3.600,- maka nilai kebutuhan teh adalah Rp. 3.600,-.

Kopi merk kapal api/luwak atau banyak dikonsumsi masyarakat setempat. untuk mengetahui nilai kopi sebulan (Rp) adalah jumlah harga per sachet dikalikan 4 (empat).

Contoh : harga 1 sachet kopi kapal api isi 75 gram Rp.1.300,- maka nilai kebutuhan kopi sebulan adalah  $4 \times \text{Rp.}1.300,- = \text{Rp.}5.200,-$ . Apabila volume Kopi di Pasar kurang dari 75 gram maka dilakukan Konversi terlebih dahulu. Untuk mencari kebutuhan teh atau kopi sebulan adalah  $\text{Rp.}3.600,- + \text{Rp.}5.200,- : 2 = \text{Rp.}4.400,-$

11) Bumbu-bumbuan (kebutuhan sebulan 15 % dr jumlah kelompok a.

Bumbu-bumbuan : Untuk mengetahui nilai bumbu-bumbuan sebulan (Rp) adalah 15% dari total jumlah kebutuhan kelompok a nomor 1) sampai dengan nomor 10).

b. Sandang.

12) Celana panjang/rok/pakaian muslim (kebutuhan 6/12 atau 1 potong untuk pemakaian 2 bulan, setara katun).

a) Khusus jenis kebutuhan pria dan wanita berupa celana panjang/rok/pakaian muslim, dihitung sebagai berikut:

- i. Ditetapkan terlebih dahulu nilai pakaian muslim bagi wanita, yaitu harga gamis dijumlahkan dengan harga jilbab ;
- ii. Harga baju koko digunakan sebagai nilai pakaian muslim pria ;
- iii. Selanjutnya nilai pakaian muslim bagi wanita dijumlahkan dengan nilai pakaian muslim bagi pria dan dibagi 2 (dua), ditetapkan sebagai nilai rata-rata pakaian muslim.

Contoh : Harga Gamis dan Jilbab Rp. 100.000,- Harga Baju Koko Rp. 75.000,- Harga pakaian Muslim Rp. Rp. 100.000,- + Rp. 75.000,- = Rp. 175.000,- : 2 = Rp. 87.500,-. Nilai rata-rata pakaian muslim ini dikalikan dengan jumlah kebutuhan (6/12), maka nilai kebutuhan pakaian muslim Rp. 87.500,- : 2 = Rp. 43.750,-

b) Kemudian, harga celana panjang dijumlahkan dengan harga rok dan dirata-rata.

Untuk mengetahui harga celana panjang/rok dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata dari celana panjang, dan harga rata-rata rok, harga dibagi 2 (dua).

Contoh : harga celana panjang Rp.55.000,- dan harga rok Rp. 45.000,- maka harga rata-rata menjadi (Rp. 55.000,-+ Rp. 45.000,-) : 2 = Rp. 50.000,- maka nilai kebutuhan celana panjang/rok sebulan (6/12) adalah Rp. 50.000,- : 2 = Rp. 25.000,-

Cara Menghitung item 12. Harga rata-rata pakaian muslim, ditambahkan harga rata-rata celana panjang dan rok, yang selanjutnya dirata-rata ditetapkan sebagai nilai rata-rata kebutuhan.

$$(Rp. 43.750,- + Rp. 25.000,-) : 2 = Rp. 68.750,- : 2 = 34.375,-$$

- 13) Celana Pendek. (kebutuhan 2/12 atau 1 potong untuk pemakaian 6 bulan, bahan katun sedang).

Survei dilakukan terhadap Celana pendek resleting dan Celana Kolor.

Contoh : harga celana resleting Rp.40.000,- dan Celana Kolor Rp. 20.000,- maka harga rata-rata Celana pendek adalah Rp. 30.000,- selanjutnya cara menghitung kebutuhan celana pendek adalah Rp. 30.000,- : 6 = Rp. 5.000,-

- 14) Ikat Pinggang (kebutuhan 1/12 atau 1 buah untuk pemakaian 12 bulan, bahan kulit sintetis, polos dan tidak branded). Ikat Pinggang, Bahan dari kulit sintetis, polos dan tidak *branded*, dengan masa penggunaan selama 1 (satu) tahun atau 12 bulan.

Ikat pinggang yang disurvei adalah ikat pinggang yang banyak digunakan oleh masyarakat setempat.

Contoh : harga ikat pinggang rata-rata Rp. 12.000,- maka cara menghitung kebutuhan ikat pinggang adalah Rp. 12.000,- : 12 = Rp. 1.000,- .

- 15) Kemeja lengan pendek/blues (kebutuhan 6/12 atau 1 potong untuk pemakaian 2 bulan, bahan setara katun, tetoron, atau yang banyak dijual di pasar, bermotif dan/atau polos.

Untuk mengetahui harga kemeja lengan pendek/blues dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata kemeja lengan pendek dan harga blues dibagi 2 (dua).

Contoh : harga kemeja lengan pendek Rp. 30.000,- dan harga blues Rp.35.000,-, maka nilai kebutuhan kemeja

lengan pendek/blues sebulan adalah Rp. 30.000,- + 35.000,- : 2 = Rp. 32.500,- : 2 = Rp. 16.250,-

- 16) Kaos oblong/BH (kebutuhan 6/12 atau 1 potong untuk pemakaian 2 bulan, kaos oblong merk yang banyak dikonsumsi/dipakai/digunakan oleh masyarakat setempat, Contoh kaos Oblong merk Jupiter atau Hings atau sekualitas. BH merk Plum. Untuk diperhatikan bahwa kaos oblong adalah kaos berlengan, sedangkan kaos singlet tidak berlengan.

Survei dilakukan terhadap Kaos Oblong, Kaos Singlet dan BH. Untuk mengetahui nilai kaos oblong/BH sebulan (Rp) adalah harga rata-rata kaos oblong dan kaos singlet, ditambah dengan harga BH dibagi 2 (dua).

Contoh : harga kaos oblong Rp.14.000,-, per potong dan harga kaos singlet 13.500,- per potong , maka harga kaos Rp. 14.000,- + Rp. 13.500,- = Rp. 27.500,- : 2 = Rp. 13.750,- Selanjutnya harga BH Rp.12.000,- per potong, maka nilai kebutuhan kaos oblong/BH sebulan adalah Rp.13.750,- + Rp.12.000,- = Rp. 25.750,- : 2 = Rp. 12.875,- : 2 = Rp. 6.437,50

- 17) Celana Dalam.

Celana dalam yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat setempat (kebutuhan 6/12 atau 1 potong untuk pemakaian 2 bulan, merk GTMan dan/atau Hings, isi 1 atau 3 per pack, atau sekualitas).

Untuk mengetahui harga celana dalam dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata celana dalam dibagi 2 (dua), kemudian dikalikan kebutuhan sebulan 6/12 atau ½.

Contoh : Harga celana dalam GTMan Rp.15.000,- per potong dan merk Hings Rp. 13.000,- per potong, maka harga rata-rata celana dalam pria Rp.15.000,- + 13.000,- = Rp.14.000,- maka nilai kebutuhan sebulan adalah Rp.14.000,- : 2 = Rp. 7.000,-

Contoh : Harga Celana dalam Wanita Golden Nick (GN)Rp. 7.000,-, Celana Sorex Rp. 10.000,-, maka harga celana

dalam wanita Rp. 7.000,- + Rp. 10.000,- = Rp. 17.000,- : 2 = Rp. 8.500,- maka nilai kebutuhan sebulan Rp. 8.500,- : 2 = Rp. 4.250,-

Untuk menghitung nilai kebutuhan sebulan rata-rata celana dalam pria dan wanita adalah (Rp. 7.000,- + Rp. 4.250,-) : 2 = Rp.5.625,-

- 18) Sarung/Kain Panjang (kebutuhan 3 helai untuk pemakaian 24 bulan, Sarung merk Manggis/Mangga/setara dan kain panjang cap dg bahan mori prima).

Untuk mengetahui harga sarung/kain panjang dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata sarung dan kain panjang dikali 3 (tiga) kemudian dibagi 12 (duabelas).

Contoh : harga sarung merk manggis Rp. 24.000, sarung mangga Rp. 22.000 dan kain panjang Rp. 25.000,- maka nilai sebulan adalah Rp.24.000,- + Rp.22.000,- = Rp. 46.000,- : 2 = Rp. 24.000,- dan Harga kain panjang Rp. 25.000,- maka harga sarung/kain panjang adalah Rp. 24.000,- + Rp. 25.000,- : 2 = Rp. 24.500,-

Untuk menghitung kebutuhan selama sebulan adalah (Rp. 24.500,- x 3) : 24 = Rp. 3.062,5

- 19) Sepatu (kebutuhan 2/12 atau 1 pasang untuk pemakaian 6 bulan, bahan kulit sintetis merk Dakkare, New Era atau Bata, atau sekualitas yang banyak digunakan/ dipakai/dikonsumsi oleh masyarakat setempat).

Untuk mengetahui harga sepatu dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata sepatu dibagi 2 (dua).

Contoh : harga sepatu merk Dakkare Rp.50.000,- merk New Era Rp.45.000,- dan merk Bata Rp.47.500,- maka nilai sebulan adalah Rp.50.000,- + Rp.45.000,- + Rp.47.500,- : 3 = Rp.47.500,- : 6 = Rp. 7.916,66,-

Apabila hanya ada 2 merk, misal Dakkare dan Bata, maka nilai sebulan adalah Rp. 50.000,- + Rp. 47.500,- : 2 = Rp. 48.750,- : 6 = Rp. 8.125,-

- 20) Kaos kaki, bahan Katun campuran Polyester, Polos, kualitas sedang, dengan kebutuhan 1 kaos kaki dapat digunakan selama 3 bulan atau 4 pasang kaos kaki untuk pemakaian 12 bulan (4/12), bukan kaos kaki yang seminggu digunakan kemudian sudah tidak dapat dipakai karena sudah bolong.  
 Contoh : harga kaos kaki Rp. 7.000,- x 4 = Rp. 28.000,- : 12 = 2.333,33 atau Rp. 7.000,- : 3 = Rp. 2.333,33
- 21) Semir dan Sikat Sepatu.
- a) Semir.  
 Semir yang digunakan adalah berbahan padat yang digunakan untuk merapikan warna sepatu, dengan kebutuhan 6/12 atau 1 kaleng semir untuk penggunaan 2 bulan.  
 Survei dilakukan pada semir dalam ukuran kecil, padat, merk Kiwi, kemudian dilakukan perhitungan dengan mengkalikan kebutuhannya.  
 Contoh : harga semir sepatu Rp. 3.500,- maka cara menghitung kebutuhan semir adalah Rp. 3500,- : 2 = Rp. 1.750,-
- b) Sikat Sepatu.  
 Sikat yang digunakan Alat yang digunakan untuk merapikan warna sepatu, kualitas sedang, dengan kebutuhan 1/12 atau 1 sikat sepatu untuk penggunaan 12 bulan.  
 Contoh : harga semir sepatu Rp. 2.500,- maka cara menghitung kebutuhan semir adalah Rp. 2500,- : 2 = Rp. 1.250,-
- 22) Sandal jepit (kebutuhan 2/12 atau 1 pasang untuk pemakaian 6 bulan, bahan dari karet).  
 Untuk mengetahui harga sandal jepit dalam sebulan (Rp) adalah harga sandal jepit dibagi 6 (enam).  
 Contoh : harga sandal jepit Rp. 8.000,- maka nilai sebulan adalah Rp. 8.000,- : 6 = Rp.1.333,33

- 23) Handuk mandi (kebutuhan 1/12 atau 1 potong untuk pemakaian 12 bulan, merk Olympic atau sekwalitas ukuran 100 cm x 60 cm).

Untuk mengetahui harga handuk mandi dalam sebulan (Rp) adalah harga handuk mandi dibagi 12 (dua belas).

Contoh : harga handuk mandi Rp. 35.000,- maka nilai sebulan adalah  $\text{Rp.}35.000,- : 12 = \text{Rp.}2.916,66$

- 24) Perlengkapan ibadah (kebutuhan 1 paket untuk 12 bulan):

- a) Sajadah (bahan katun, ukuran 50 cm x 100 cm).

Untuk mengetahui harga sajadah dalam sebulan (Rp) adalah harga sajadah dibagi 12 (dua belas).

Contoh : harga sajadah Rp. 25.000,- maka nilai sebulan adalah  $\text{Rp.} 25.000,- : 12 = \text{Rp.} 2.083,33$

- b) Mukena (bahan katun sedang, tetoron), bukan parasit.

Untuk mengetahui harga mukena dalam sebulan (Rp) adalah harga mukena dibagi 12 (dua belas).

Contoh : harga mukena Rp. 30.000,- maka nilai sebulan adalah  $\text{Rp.} 30.000,- : 12 = \text{Rp.} 2.500,-$

- c) Peci yang digunakan untuk ibadah. Kualitas sedang dan Polos Hitam.

Contoh : harga peci Rp. 30.000,- : 12 = Rp. 2.500,-

Untuk menghitung kebutuhan perlengkapan ibadah  $\text{Rp.} 2.083,33 + 2.500,- + \text{Rp.} 2.500,- = 7.083,33$ .

- c. Perumahan.

- 25) Sewa Kamar.

Sewa kamar/kost, yang biasa disewa oleh pekerja.

- a) Lokasi : 4 (empat), di dalam dan di pinggir Kota, baik di dekat dan di luar kawasan Industri.

- b) Dari tiap lokasi dipilih 3 responden pemilik rumah sewa/tempat kost.

- c) Kriteria Kamar : Sederhana Ukuran 3 x 3 m<sup>2</sup> dalam kondisi kosong; 1 (satu) kamar untuk dihuni 1 (satu) orang; Apabila tidak ditemukan kamar dalam kondisi

kosong, maka ditanyakan kepada pemilik rumah sewa berapa harga kamar kosong. Dan harga yang disampaikan merupakan harga sewa kamar.

26) Dipan/Tempat Tidur. Dipan/Tempat Tidur (kebutuhan 1 buah, untuk pemakaian 4 tahun/48 bulan) Dipan ukuran 90-100 cm x 200 cm, polos dan diplitur, bahan dari kayu kanfer, mahoni atau yang sekualitas.

Apabila hanya ada dipan bahan jati, maka lifetime disesuaikan.

Untuk mengetahui harga Dipan/Tempat Tidur dalam sebulan (Rp) adalah harga Dipan/Tempat Tidur dibagi 48, Contoh : harga Dipan/Tempat Tidur Rp. 250.000,-, maka harga dipan/tempat tidur sebulan adalah Rp. 250.000,- : 48 = Rp.5.208,33

27) Perlengkapan Tidur.

Kasur dan Bantal (masing-masing 1 buah, untuk pemakaian 4 tahun/48 bulan). Kasur Busa dengan ketebalan 10-15cm dan bukan springbed, ukuran menyesuaikan dengan dipan. Perlengkapan bantal berbahan busa.

a) Kasur. Untuk mengetahui harga kasur adalah jumlah harga Kasur dibagi 48 (empat puluh delapan).

Contoh : harga kasur Rp.250.000,- maka harga kasur sebulan adalah Rp. 250.000,- : 48 = Rp.5.208,33

b) Bantal. Untuk mengetahui harga bantal dalam sebulan (Rp) adalah jumlah harga Bantal dibagi 48 (empat puluh delapan).

Contoh : harga bantal Rp.40.000,- maka harga bantal sebulan adalah Rp. 40.000,- : 48 = Rp.833,33.

28) Sprei dan sarung bantal (kebutuhan 2/12 atau 1 set untuk pemakaian 6 bulan). Bahan dari kain katun. Ukuran seprai untuk menyesuaikan ukuran dipan.

Untuk mengetahui harga spreng dan sarung bantal dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata Spreng dan Sarung Bantal dibagi 6 (enam).

Contoh : harga spreng Rp. 20.000,- dan harga sarung bantal Rp. 5.000,- maka harga spreng dan sarung bantal sebulan adalah  $Rp. 20.000,- + Rp. 5.000,- = Rp. 25.000,- : 6 = Rp. 4.166,-$

Apabila hanya ditemukan spreng dan sarung bantal dalam 1 (satu) paket, maka harga merupakan satu kesatuan harga, tidak perlu dilakukan pemisahan. Misal satu paket seprai dan sarung bantal Rp. 30.000,- maka nilai kebutuhan sebulan adalah  $Rp. 30.000,- : 6 = Rp. 5.000,-$

29) Meja dan kursi (kebutuhan 1/48 atau 1 set untuk 48 bulan, masing-masing 1 buah meja dan 4 buah kursi polos dan dipelitur dengan bahan bahan kayu mahoni, kanfer atau plastik, atau yang sekualitas).

Untuk mengetahui harga meja dan kursi dalam sebulan (Rp) adalah harga meja kursi dibagi 48 (empat puluh delapan).

Contoh : harga 1 set meja kursi Rp.500.000,- maka harga meja kursi sebulan adalah  $Rp. 500.000,- : 48 = Rp.10.416,66.$

30) Lemari pakaian (kebutuhan 1/48 atau 1 buah untuk 48 bulan, bahan kayu Non jati polos dan dipelitur). Ukuran 50x80x150cm.

Untuk mengetahui harga lemari pakaian dalam sebulan (Rp) adalah harga lemari pakaian dibagi 48 (empat puluh delapan).

Contoh : harga lemari pakaian Rp. 400.000, maka harga lemari pakaian sebulan adalah  $Rp.400.000,- : 48 = Rp.8.333,33.$

31) Sapu (kebutuhan 2/12 atau 1 buah sapu ijuk untuk pemakaian 6 bulan). Bahan dari ijuk.

Untuk mengetahui harga sapu ijuk dalam sebulan (Rp) adalah harga sapu ijuk dibagi 6 (enam).

Contoh : harga sapu ijuk Rp. 8.000,- maka harga sapu ijuk sebulan adalah  $\text{Rp. } 8.000,- : 6 = \text{Rp. } 1.333,33$ .

32) Perlengkapan Makan :

- 1) Piring Makan (kebutuhan 3/12 atau 1 buah piring makan untuk pemakaian 4 bulan, merk Sango polos atau merk lokal polos, sekualitas).

Untuk mengetahui harga piring makan dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata 1 buah piring makan merk sango polos dan harga 1 buah piring makan merk lokal polos dibagi 4 (empat).

Contoh : harga 1 piring makan Sango polos Rp. 2.000,- dan merk lokal polos Rp.1.500 maka nilai sebulan adalah  $\text{Rp. } 2.000,- + \text{Rp. } 1.500,- : 2 = 1.750,- : 4 = \text{Rp. } 437,50$ .

Apabila hanya ada 1 merk, misal sango polos maka nilai sebulan adalah  $\text{Rp. } 2.000,- : 4 = \text{Rp. } 500,-$

Apabila harga yang diperoleh adalah harga 1 dozen maka terlebih dahulu harus dihitung harga per buah atau dibagi 12 (dua belas).

- 2) Gelas Minum (kebutuhan 3/12 atau 1 buah gelas minum untuk pemakaian 4 bulan, merk Sango polos atau merk lokal polos, sekualitas).

Untuk mengetahui harga gelas minum dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata 1 buah gelas minum merk sango polos dan harga 1 buah gelas minum merk lokal polos dibagi 4 (empat).

Contoh : harga 1 gelas minum Sango polos Rp.1.000,- dan merk lokal polos Rp.800,- maka nilai sebulan adalah  $\text{Rp. } 1.000,- + \text{Rp. } 800,- : 2 = \text{Rp. } 900,- : 4 = \text{Rp. } 225,-$  Apabila hanya ada 1 merk, Contoh sango polos maka nilai sebulan adalah  $\text{Rp. } 1.000,- : 4 = \text{Rp. } 250,-$

Apabila harga yang diperoleh adalah harga 1 dozen maka terlebih dahulu harus dihitung harga per buah atau dibagi 12 (dua belas).

3) Sendok. Bahan Stainles stell. (kebutuhan 3/12 atau 1 buah sendok makan untuk pemakaian 4 bulan, bahan dari stainlees). Untuk mengetahui harga sendok makan dalam sebulan (Rp) adalah harga 1 buah sendok dibagi 4 (empat).

Contoh : harga 1 sendok makan Rp.1.000,-, maka nilai sebulan adalah  $Rp.1.000,- : 4 = Rp.250,-$

Apabila harga yang diperoleh adalah harga 1 dozen maka terlebih dahulu harus dihitung harga per buah atau dibagi 12 (dua belas).

4) Garpu. Bahan Stainles Stell (kebutuhan 3/12 atau 1 buah garpu makan untuk pemakaian 4 bulan, bahan dari stainlees). Untuk mengetahui harga garpu makan dalam sebulan (Rp) adalah harga 1 buah garpu makan dibagi 4 (empat).

Contoh : harga 1 garpu makan Rp.1.000,-, maka nilai sebulan adalah  $Rp.1.000,- : 4 = Rp.250,-$

Apabila harga yang diperoleh adalah harga 1 dozen maka terlebih dahulu harus dihitung harga per buah atau dibagi 12 (dua belas).

33) Ceret alumunium (kebutuhan 1/24 atau 1 buah ceret alumunium untuk pemakaian 24 bulan, merk Paramount dan Jawa ukuran 24 cm, atau sekualitas).

Untuk mengetahui harga ceret alumunium dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata ceret alumunium Paramount dan Jawa, atau sekualitas dibagi 24 (dua puluh empat).

Contoh : harga ceret alumunium Paramount Rp.28.000, Jawa Rp.25.000,-, maka nilai sebulan adalah  $Rp.28.000,- + Rp.25.000,- : 2 = Rp.26.500,- : 24 = Rp.1.104,16$

Apabila hanya ada 1 merk, misal paramount maka nilai sebulan adalah  $Rp.28.000,- : 24 = Rp.1.166,66$

Apabila tidak ada merk sebagaimana dalam lampiran ini, maka dapat disepakati barang yang banyak digunakan/dipakai/dikonsumsi oleh masyarakat setempat, yang sekualitas.

- 34) Wajan alumunium (kebutuhan 1/24 atau 1 buah wajan alumunium untuk pemakaian 24 bulan, merk Paramount dan Jawa ukuran 32 cm). Untuk mengetahui harga wajan alumunium dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata wajan alumunium Paramount dan Jawa dibagi 24 (dua puluh empat).

Contoh : harga wajan alumunium Paramount Rp.17.500,- dan Jawa Rp.15.000,-, maka nilai sebulan adalah  $Rp.17.500,- + Rp.15.000,- : 2 = Rp.16.250,- : 24 = Rp.677,08$ . Apabila hanya ada 1 merk, misal paramount maka nilai sebulan adalah  $Rp.17.500,- : 24 = Rp.729,16$

Apabila tidak ada merk sebagaimana dalam lampiran ini, maka dapat disepakati barang yang banyak digunakan/dipakai/dikonsumsi oleh masyarakat setempat, yang sekualitas.

- 35) Panci Aluminium (kebutuhan 2/12 atau 1 buah panci aluminium untuk pemakaian 6 bulan, merk Paramount dan Eagle ukuran 32 cm, atau sekualitas). Untuk mengetahui harga panci email dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata panci paramount dan eagle dibagi 6 (enam).

Contoh : harga panci merk paramount Rp.20.000,- dan eagle Rp.18.000,- maka nilai sebulan adalah  $Rp.20.000,- + Rp.18.000,- : 2 = Rp.19.000,- : 6 = Rp. 3.166,66$ . Apabila hanya ada 1 merk, misal eagle, maka nilai sebulan adalah  $Rp.18.000,- : 6 = Rp. 3.000,-$

Apabila tidak ada merk sebagaimana dalam lampiran ini, maka dapat disepakati barang yang banyak digunakan/dipakai/dikonsumsi oleh masyarakat setempat, yang sekualitas.

- 36) Sendok masak (kebutuhan 1/12 atau 1 buah sendok masak untuk pemakaian 12 bulan, bahan dari aluminium).

Untuk mengetahui harga sendok masak sebulan (Rp) adalah harga sendok masak dibagi 12 (dua belas).

Contoh : harga sendok masak Rp. 3.000,- maka nilai sebulan adalah  $Rp.3.000,- : 12 = Rp. 250,-$

- 37) Rice Cooker ukuran 0,6 liter. Listrik 350 Watt. Merk Cosmos, Maspion, Miyako atau yang banyak dipergunakan masyarakat setempat.

Contoh : Rata-rata harga Rice Cooker Rp. 150.000,- : 48 = Rp. 3.125,-

Apabila tidak terdapat rice cooker/penanak nasi dengan ukuran 0,6 lt maka dapat disurvei penanak nasi dengan ukuran paling mendekati.

- 38) Kompor Gas dan Perlengkapannya.

i. Kompor gas, 1 tungku, Standar SNI. Merk Rinai, TDC, Winn Gas, Quantum, Niko, atau yang banyak digunakan masyarakat setempat. Cara perhitungan lihat halaman 7 (tujuh).

ii. Selang dan Regulator. Standar SNI. Merk Indogas, Golden Gas, Todachi, MLS, atau yang banyak digunakan oleh masyarakat setempat. Cara perhitungan lihat halaman 7 (tujuh).

iii. Tabung. Standar Pertamina. Cara perhitungan lihat halaman 8 (delapan).

- 39) Gas Elpiji. Gas Elpiji, Cara perhitungan lihat halaman 8 (delapan).

- 40) Ember Plastik (kebutuhan 2/12 atau 1 buah untuk pemakaian 6 bulan, merk Maspion, Lion dan Atet, ukuran isi 20 liter).

Untuk mengetahui harga ember dalam sebulan (Rp) adalah harga ember 3 merk dirata-rata kemudian dibagi 6 (enam).

Contoh : harga ember merk maspion Rp.22.500,- merk lion Rp.20.000,- dan merk atet Rp.18.000,- maka nilai kebutuhan sebulan ember plastik adalah  $Rp.22.000 +$

$Rp.20.000,- + 18.000,- : 3 = Rp.20.000,- : 6 = Rp.3.333,33.$

- 41) Gayung Plastik.  
Kualitas sedang yang banyak digunakan oleh masyarakat setempat. Contoh : Harga gayung Rp. 3000,-
- 42) Listrik dengan daya 900 watt (kebutuhan 1 bulan dengan lampu pijar 14 watt ). Untuk mengetahui harga/biaya listrik adalah berdasarkan tarif PLN yang berlaku secara nasional ditambah Pajak Penerangan Jalan (PPJ) Kabupaten/Kota setempat. Cara Perhitungan lihat halaman 6 (enam).
- 43) Bola Lampu Hemat Energi.  
  
Survei dilakukan terhadap lampu pijar/neon, tidak harus berbentuk bulat, dengan kebutuhan 3/12 atau 1 buah lampu pijar. Merk Hori dan DOP atau sekualitas, atau merk yang banyak digunakan masyarakat setempat 11 - 15 watt untuk pemakaian 4 bulan atau kebutuhan 3/12. Untuk mengetahui harga lampu pijar dalam sebulan (Rp) adalah rata-rata harga lampu pijar merk tertentu.  
Contoh : harga lampu pijar Rp. 21.000,-, maka nilai sebulan adalah  $Rp. 21.000,- : 4 = Rp. 5.250,-$
- 44) Air Bersih (standart PDAM, kebutuhan 1 bulan).  
Untuk mengetahui harga atau biaya air adalah dengan menanyakan di Kantor PDAM setempat, berapa jumlah atau beban biaya pemakaian air dengan standart pemakaian 2 meter kubik untuk rumah tangga sederhana. Cara Menghitung sama dengan halaman 6 (enam) dan 7 (tujuh).
- 45) Sabun Cuci Pakaian.  
  
Sabun *cream* atau deterjen bubuk yang pada umumnya dipakai untuk mencuci pakaian yang biasa digunakan di

daerah setempat, dengan kebutuhan 1,5 kg per bulan. Merk So Klin berat 900 gr, atau Merk DAIA berat 900 gr. Contoh : harga So Klin Rp. 12.500,- DAIA Rp. 10.500,- sehingga terlebih dahulu dilakukan konversi untuk So Klin perhitungannya  $1000/900 \times \text{Rp. } 12.500,- = \text{Rp. } 13.888,89$ , sedangkan DAIA  $1000/900 \times \text{Rp. } 10.500,- = \text{Rp. } 11.666,67$ , maka harga sabun detergen bubuk Rp.  $13.888,89 + \text{Rp. } 11.666,67,- = \text{Rp. } 25.555,56 : 2 = \text{Rp. } 12.777,78 \times 1,5 \text{ kg} = \text{Rp. } 19.166,67$

46) Sabun Cuci Piring (Colek/Cair).

Sabun digunakan untuk mencuci peralatan masak dan makan adalah sabun colek atau yang biasa digunakan di daerah setempat. Merk Ekonomi berat 300 gr. Wings berat 300 gr.

Contoh : rata-rata harga Sabun Cuci Piring/Colek Rp. 3.500,- Maka dilakukan konversi  $500/300 \times \text{Rp. } 3.500,- = \text{Rp. } 5.833,33$

Dalam hal disepakati survei Sabun Cuci Cair, maka dapat dilakukan survei terhadap Sabun cair yang banyak digunakan/dikonsumsi masyarakat setempat dengan kualitas setara,

Contoh : Sabun colek harga Rp. 3.500,- Sabun cair harga Rp. 3.700,- maka untuk mendapatkan harga Sabun Cuci Piring adalah  $\text{Rp. } 3.500,- + \text{Rp. } 3.700,- \text{ dibagi } 2 = \text{Rp. } 3.600,-$

47) Setrika.

Seterika yang digunakan adalah seterika dengan 350 watt yang biasa digunakan masyarakat setempat. Merk Maspion, atau Cosmos, atau Nikko. Kebutuhan 1/48 atau 1 setrika untuk 48 bulan (4 tahun).

Contoh : harga Setrika Nikko Rp. 50.000,- Harga Setrika Maspion Rp. 90.000,- maka harga rata-rata Setrika Rp.  $50.000,- + \text{Rp. } 90.000,- = \text{Rp. } 140.000,- : 2 = \text{Rp. } 70.000,- : 48 = \text{Rp. } 1.458,33$

Apabila hanya ada 1 (satu) merk maka harga barang tersebut merupakan harga setrika, kemudian dikalikan jumlah kebutuhan.

- 48) Rak Piring Portable. Rak piring *portable* terbuat dari plastik, digunakan untuk meletakkan/menyusun piring, gelas, dan sendok yang biasa digunakan masyarakat setempat. Kebutuhan 1/24 atau 1 rak piring untuk 2 tahun. Merk Lion dan Maspion kualitas Sedang.

Contoh : Rata-rata harga rak piring Rp. 25.000,- : 24 = Rp. 1.041,67

- 49) Pisau Dapur.

Pisau dapur terbuat dari bahan stainless gagang kayu, yang biasa digunakan masyarakat setempat. Kebutuhan 1/36 atau sebuah pisau untuk 3 tahun.

Contoh : rata-rata harga pisau dapur Rp. 3.500,- : 36 = 97,22

- 50) Cermin.

Cermin dengan ukuran 30 cm x 50 cm yang biasa digunakan masyarakat setempat. Kebutuhan 1/36 atau sebuah cermin untuk 3 tahun. Merk Maspion atau yang sekualitas.

Contoh : harga Cermin Rp. 25.000.- : 36 = Rp. 694,44

d. Pendidikan.

- 51) Pendidikan Bacaan/ Radio 4 Band

Dapat disepakati survei hanya dilakukan terhadap tabloid, mengingat sudah sulit mendapatkan radio 4 band, namun apabila di daerah ditemui radio maka merk yang harus disurvei adalah Tens, Panasonic, dengan 2 baterai 3 volt.

- a) Bacaan (kebutuhan 1 kali sebulan, dikonversikan dengan harga tabloid mingguan dengan nama dan jenis tabloid yang sama). Survei dilakukan terhadap tabloid Nova, Otomotif, Bola. Contoh : Apabila hanya ada tabloid Nova dengan harga Rp. 6.000,- Catatan : 1

tahun = 12 bulan atau 52 minggu, maka cara menghitung tabloid adalah  $52/12 \times \text{Rp. } 6.000,- = \text{Rp. } 26.000,-$

Apabila disepakati harga tabloid dalam 1 bulan apabila terbit 4 kali atau 5 kali maka dihitung sesuai penerbitan.

b) Dalam hal terdapat Radio, maka cara penghitungannya adalah dikalikan kebutuhan  $1/48$  terlebih dahulu.  
Contoh : Harga Radio Rp. 100.000,-  $\times 1/48 = \text{Rp. } 2.083,33$

Kemudian dilakukan rata-rata harga tabloid sebulan + harga radio Rp. 26.000,- + Rp. 2.083,33 : 2 = Rp. 14.041,67

52) Ballpoint / Pensil (Kebutuhan  $6/12$ , 1 (satu) Ballpoint/ pensil untuk 2 bulan).

a) Ballpoint. Survei dilakukan terhadap Ballpoint merk Faster atau Standar. Kualitas sedang.

b) Pensil. Survei dilakukan terhadap pensil Steadler atau Greatwall. Kualitas sedang.

Contoh : harga pensil steadler Rp. 1.250,- pensil greatwall Rp. 1.250,- dirata-rata menjadi Rp. 1.250,-  
Harga ballpoint faster Rp. 2.500,- maka cara menghitung kebutuhan dalam 1 bulan adalah ; Rp. 1.250,- + Rp.2.500,- = Rp. 3.750,- : 2 = Rp. 1.875,-  
dibagi kebutuhan  $6/12$ , yakni Rp. 1.875,- : 2 = Rp. 937,50.

e. Kesehatan

53) Sarana Kesehatan :

a) Pasta Gigi.

Merk Ciptadent 80gr atau pepsodent ukuran 75gr (kebutuhan 1 tube untuk pemakaian 1 bulan).

Untuk mengetahui harga pasta gigi dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata. Ciptadent dan pepsodent.

Untuk pepsodent dilakukan konversi terlebih dahulu  
Contoh : harga Ciptadent Rp.3.500,- dan pepsodent  
80gr/75gr x Rp.3.500,- = Rp. 3.733,33 maka nilai sebulan  
adalah Rp.3.500,- + 3.733,33 : 2 = Rp. 3.616,66.

b) Sabun Mandi.

Merk Lifebuoy 80 gr atau lux ukuran 85 gr (kebutuhan 2 buah untuk pemakaian 1 bulan).

Untuk mengetahui harga sabun mandi dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata sabun lifebuoy 80 gr dan lux ukuran 85 gr dikalikan 2 (dua).

Contoh : harga lifebuoy Rp.1.500,- dan lux 80/85 x Rp.1.700,- = Rp. 1.600,- maka nilai sebulan adalah Rp.1.500,- + 1.600,- : 2 = Rp.1.550,- x 2 =Rp.3.100,-.

c) Sikat Gigi.

Merk Formula ukuran sedang atau merk pepsodent atau yang sekwalitas (kebutuhan 3/12 atau 1 buah untuk pemakaian 4 bulan).

Untuk mengetahui harga sikat gigi dalam sebulan (Rp) adalah harga sikat gigi formula dibagi 4 (empat).

Contoh : harga sikat gigi Rp.4.000,- maka nilai sebulan adalah Rp.4.000,- : 4 = Rp.1.000,-.

d) Shampoo.

Merk Sunsilk atau clear ukuran 80 ml perbotol (kebutuhan 1 botol untuk pemakaian 1 bulan).

Untuk mengetahui harga shampoo dalam sebulan (Rp) adalah harga 1 botol shampoo sunsilk dan clear.

Contoh : harga shampoo sunsilk Rp. 7.000,- harga shampoo clear Rp. 7.200,- maka nilai sebulan adalah dilakukan konversi.

Shampo Sunslilk 100/80 x Rp. 7.000,- = Rp. 8.750,- dan Shampo Clear 100/80 x Rp.7.200,- = Rp. 9.000,- Maka perhitungan Shampo (Rp. 8.750,- + Rp. 9.000,-) : 2 = Rp. 8.875,-.

e) Pembalut atau alat cukur.

(1) Pembalut (kebutuhan 1 dus isi 10 untuk pemakaian 1 bulan). Merk Softex dan lauriel.

Untuk mengetahui harga pembalut dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata 1 dus softex dan 1 dus lauriel.

Contoh : harga 1 dus softex Rp.5.000,- dan lauriel Rp.6.000,-, maka nilai sebulan adalah  $Rp.5.000,- + 6.000,- = Rp.11.000,- : 2 = Rp.5.500,-$

(2) Alat cukur (kebutuhan 1 set untuk pemakaian 1 bulan). Merk Goal dan Gillete.

Untuk mengetahui harga alat cukur dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata 1 set Goal dan 1 set Gillete.

Contoh : harga 1 set Goal Rp.1.500,- dan Gillete Rp.3.500,-, maka nilai sebulan adalah  $Rp.1.500,- + 3.500,- = Rp.5.000,- : 2 = Rp.2.500,-$

Maka kebutuhan pembalut dan alat cukur dalam sebulan adalah  $Rp.5.500,- + Rp.2.500,- : 2 = Rp.4.000,-$

54) Deodorant (100 ml/g, 6/12, pemakaian 1 botol untuk 2 bulan). Deodorant Merk Rexona Man dan Rexona Women (roll on) ukuran 40 ml perbotol yang kemudian dikonversi dengan 100 ml/g (kebutuhan deodorant 100 ml/g untuk pemakaian 2 bulan).

Contoh : untuk mengetahui harga deodorant dalam sebulan (Rp) adalah harga 1 botol ( 40 ml/g ) deodorant rexona men Rp. 12.000,- kemudian dikonversi menjadi 100 ml/g sehingga harga deodorantnya sebagai berikut  $100/40ml \times Rp. 12.000,- = Rp.30.000,-$  dan harga deodorant women Rp. 10.000,- setelah di konversi  $100/40 \times Rp. 10.000,- = Rp. 25.000,-$  maka nilai kebutuhan deodorantnya adalah  $Rp. 30.000,- + Rp. 25.000,- : 2 = Rp.27.500,- : 2 = Rp. 13.750,-$

55) Obat anti nyamuk.

Obat nyamuk bakar Merk Tiga Roda, Baygon dan Kingkong (kebutuhan 3 dus untuk pemakaian 1 bulan).

Untuk mengetahui harga obat nyamuk dalam sebulan (Rp) adalah harga rata-rata 1 dus obat nyamuk merk tiga roda, 1 dus obat nyamuk merk baygon dan obat nyamuk merk Kingkong dikalikan 3 (tiga).

Contoh : harga 1 dus Tiga Roda Rp. 2.000,- Baygon Rp. 2.200,- Kingkong Rp.2.000,- maka nilai sebulan adalah  $Rp.2.000,- + 2.300,- + 2.000,- = Rp.6.300,- : 3 = Rp.2.100,- \times 3 = Rp.6.300,-$

56) Potong Rambut.

Potong rambut (kebutuhan 6/12 atau 1 kali untuk 2 bulan, untuk pria di tukang cukur Madura, wanita di Salon sederhana).

Untuk mengetahui nilai potong rambut dalam sebulan (Rp) adalah biaya rata-rata potong rambut di tukang cukur madura dan di salon dibagi 2 (dua).

Contoh : biaya potong rambut di tukang cukur madura Rp. 10.000,- dan biaya potong rambut di salon Rp.15.000,- maka nilai sebulan adalah  $Rp.10.000,- + Rp. 15.000,- : 2 = Rp.25.000,- : 2 = Rp.12.500,-$ .

57) Sisir.

Sisir ( kebutuhan 2/12 atau 1 (satu) sisir untuk 6 bulan ) .

Sisir yang digunakan adalah sisir biasa dengan ukuran panjang 15 sampai dengan 20 cm.

Contoh : harga sisir Rp. 5.000,- maka nilai sebulan adalah  $Rp.5.000,- : 6 = Rp. 833,33$ .

f. Transportasi.

58). Transport kerja dan lainnya.

Transport (kebutuhan 1 bulan, bis kota/angkota/angkudes/angkutan umum, maksimal 12 km, 1 kali trayek PP x 30 hari).

Untuk mengetahui biaya transport dalam sebulan (Rp) survei dilakukan mulai dari kawasan industri (dekat pabrik)/tempat angkutan yang biasa menaik menurunkan penumpang), diambil jarak tempuh terjauh 12 km dengan satu kali jalan PP lalu dikalikan 30 hari.

Contoh : 1 kali jalan tarif angkot Rp. 4.000,- maka biaya transport sebulan adalah Rp. 4.000,- x 2 (PP) x 30 hr = Rp. 240.000,-

g. Rekreasi Dan Tabungan

59) Rekreasi (kebutuhan 2/12 atau 6 bulan 1 kali rekreasi).

Untuk mengetahui biaya rekreasi dalam sebulan (Rp) adalah nilai/harga tiket masuk tempat hiburan (bukan tiket terusan) dibagi 6 (enam).

Contoh : tiket masuk tempat rekreasi Taman Marga Satwa Mangkang / Taman Hiburan Rakyat (THR) Rp. 5.000,- maka nilai sebulan adalah Rp.5.000,- : 6 = Rp.833,33.

60) Tabungan

Untuk mengetahui nilai tabungan adalah 2 % dari jumlah nilai No. 1 s/d 59).

Contoh : jumlah nilai No. 1 s/d 59 sebesar Rp. 1.000.000,- maka nilai tabungan sebulan adalah Rp.1.000.000,- x 2 % = Rp. 20.000,-.

### C. PENTAHAPAN PENCAPAIAN KHL

1. Pelaksanaan survei KHL dilakukan mulai bulan Januari s/d bulan September tahun berjalan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku mengenai pelaksanaan survei dan kesepakatan dalam Dewan Pengupahan.
2. Fungsi pelaksanaan survei adalah untuk memperoleh Nilai KHL per bulan.
3. Nilai KHL yang menjadi dasar penetapan upah minimum adalah Nilai KHL Prediksi Bulan Desember.
4. Untuk mendapatkan Nilai KHL Desember sebagai berikut :

- a. Nilai KHL Oktober adalah Nilai KHL bulan September ditambah Nilai KHL September dikalikan inflasi bulan Oktober tahun yang lalu.

Contoh :

- Nilai KHL September 1.000.000,-
  - inflasi Oktober tahun lalu 0,12%
  - Nilai KHL Oktober 2014 = Rp. 1.000.000,- + ( Rp. 1.000.000,- x 0,12% ) = Rp. 1.000.000,- + (Rp. 12.000,- ) = Rp. 1.012.000,-
- b. Nilai KHL Nopember adalah Nilai KHL bulan Oktober ditambah Nilai KHL Oktober dikalikan inflasi bulan Nopember tahun yang lalu.
    - Nilai KHL Oktober 1.012.000,-
    - inflasi Nopember tahun lalu 0,42%
    - Nilai KHL Oktober 2014 = Rp. 1.012.000,- + ( Rp. 1.012.000,- x 0,42% ) = Rp. 1.012.000,- + (Rp. 42.504,- ) = Rp. 1.054.504,-
  - c. Nilai KHL Desember adalah Nilai KHL bulan Nopember, ditambah Nilai KHL Nopember dikalikan inflasi bulan Desember tahun yang lalu.
    - Nilai KHL Nopember 1.054.504,-
    - inflasi Desember tahun lalu 0,21%
    - Nilai KHL Nopember 2014 = Rp. 1.054.504,- + ( Rp. 1.054.504,- x 0,21% ) = Rp. 1.054.504,- + (Rp. 22.144,58 ) = Rp. 1.076.648,58,-

5. Pelaksanaan Survei dilakukan setiap bulan agar didapatkan data yang valid.
6. Bupati/Walikota harus menetapkan tahapan pencapaian KHL dan menyampaikan kepada Gubernur.
7. Bagi daerah yang Capaian UMK terhadap KHL masih rendah Bupati/Walikota melakukan percepatan pencapaian KHL.

GUBERNUR JAWA TENGAH,

GANJAR PRANOWO

LAMPIRAN II  
 PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH  
 NOMOR 65 TAHUN 2014  
 TENTANG  
 PETUNJUK TEKNIS SURVEI KEBUTUHAN HIDUP  
 LAYAK DAN PENTAHAPAN PENCAPAIAN  
 KEBUTUHAN HIDUP LAYAK

Form I

KOESIONER SURVEI HARGA

Kabupaten / Kota :  
 Bulan :  
 Pasar :

NO	KEPERLUAN	KUALITAS	SATUAN	HARGA SATUAN			RATA-RATA
				Responden I	Responden II	Responden III	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	MAKANAN DAN MINUMAN						
1	Beras	C4 IR 64	kg				
2	Sumber Protein						
	a. Daging		kg				
	- Sapi	Klas II					
	- Kerbau	Klas II					
	- Kambing						
	- Ayam	Potong/boyley campur tanpa kepala, ceker dan jeroan					
	b. Ikan Segar		kg				
	- Mujahir	Kualitas Baik, Ukuran sedang, isi 5-6 ekor					
	- Bandeng	Kualitas Baik, Ukuran sedang, isi 5-6 ekor					
	- Lele	Kualitas Baik, Ukuran sedang, isi 7-8 ekor					
	c. Telur Ayam	Telur ayam ras	kg				
3	Kacang-kacangan		kg				
	- Tempe	Bungkus plastik					
	- Tahu	Putih					
4	Susu Bubuk		kg				
	- Bendera putih	Toko dekat pasar, 800 gr					
	- Dancow putih	Toko dekat pasar, 800 gr					
5	Gula Pasir	Curah/kemasan	kg				
6	Minyak Goreng		kg				
	- Curah	Kelas 2, Kw.Setara kls 2	kg				
	- Bimoli	Biasa, bukan spesial, refill	liter				
	- Kunci Mas	Biasa, bukan spesial, refill	liter				
		1 kg curah = 1 liter kemasan					
7	Sayuran		kg				
	- Bayam Cabut	Kualitas baik, segar					
	- Kol gepeng	Kualitas baik, segar					
	- Kacang panjang	Kualitas baik, segar					
	- Kangkung	Kualitas baik, segar					
	- Sawi Hijau	Kualitas baik, segar					
8	Buah - buahan		kg				
	- Pepaya	Kualitas baik, segar					
	- Pisang ambon	Kualitas baik, segar					
	- Jeruk lokal	Kualitas baik, segar					
	- Semangka	Kualitas baik, segar					
9	Karbohidrat / tepung terigu	Sedang	kg				
	- Segitiga biru						
	- Cakra kembar						
	- Rose Brand						
10	Teh atau kopi						
	- Teh	Celup (sariwangi/gopek)	Dus isi 25				
	- Kopi	Sachet (luwak/kapal api)	75 gram				
11	Bumbu - bumbu	(Nilai 1 s/d 10)	%				
II	SANDANG						
12	Celana panjang/rok/pakaian		potong				
	- Celana panjang	Katun sedang					
	- Rok	Katun sedang					
	- Pakaian muslim	Katun sedang					
	* Gamis dan kerudung						
	* Baju koko						
13	Celana pendek	Katun sedang	potong				
	- Celana resleting						
	- Celana kolor						
14	Ikat pinggang	Kulit sintetis, polos, tidak branded	buah				

NO	KEPERLUAN	KUALITAS	SATUAN	HARGA SATUAN			RATA-RATA
				Responden I	Responden II	Responden III	
1	2	3	4	5	6	7	8
15	Kemeja lengan pendek/blues		potong				
	- Kemeja lengan pendek	Setara katun, tetoron					
	a. Polos						
	b. Motif						
	- Blues	Setara katun, tetoron					
16	Kaos oblong/BH		potong				
	- Kaos oblong	Yupiter/Hings atau sekualitas					
	- Kaos singlet	Yupiter/Hings atau sekualitas					
	- BH	Plum					
17	Celana Dalam		potong				
	- Laki-laki	GT Man, Hings					
	- Wanita	Sorex, GN					
18	Sarung/kain panjang		helai				
	- Sarung	Manggis, mangga					
	- Kain panjang	Cap, bahan mori prima					
19	Sepatu	Dakkare, new era, bata	pasang				
20	Kaos kaki	Katun campuran polyster, polos	pasang				
21	Perlengkapan pembersih sepatu						
	a. Semir sepatu	Sedang, Kiwi ukuran kecil padat	buah				
	b. Sikat sepatu	Sedang	buah				
22	Sandal jepit	Bahan dari karet, Swallow	pasang				
23	Handuk mandi	Uk 100 cm x 60 cm, merk olympic atau sekwalitas	potong				
24	Perlengkapan ibadah						
	a. Sajadah	Ukuran 50cm x 100	potong				
	b. Mukena	Katun sedang, tetoron, bukan parasit	potong				
	c. Peci, dll	Sedang, Polos, Hitam	potong				
III	PERUMAHAN						
25	Sewa kamar untuk pekerja lajang	Sederhana ukuran 3x3m2 dihuni 1 (satu) orang, dan kondisi kosong	1 bulan				
	a. Dalam kota						
	- Dekat lingkungan industri						
	- Tidak dekat lingkungan industri						
	b. Pinggir kota						
	- Dekat lingkungan industri						
	- Tidak dekat lingkungan industri						
26	Dipan/tempat tidur	Ukuran 90-100 cm x 200 cm polos, dipelitur, kayu kanfer/mahoni	buah				
27	Perlengkapan tidur						
	a. Kasur busa	Busa, tebal 10-15 cm bukan springbed	buah				
	b. Bantal busa	Busa	buah				
28	Sprei dan sarung bantal						
	a. Sprei	Katun ukuran sesuai dipan	set				
	b. Sarung bantal	Katun	set				
29	Meja dan Kursi	1 Meja / 4 Kursi (mahoni, kanfer/plastik polos dipelitur)	set				
30	Lemari pakaian	Ukuran 50x80x150 cm non jati, polos, dipelitur	buah				
31	Sapu	Ijuk	buah				
32	Perlengkapan makan						
	a. Piring Makan	Merk sango polos/merk lokal polos, sekualitas	buah				
	b. Gelas Minum	Merk sango polos/merk lokal polos, sekualitas	buah				
	c. Sendok	Bahan stainless	buah				
	d. Garpu	Bahan stainless	buah				
33	Ceret aluminium	Paramount/jawa aluminium ukuran 24 cm	buah				
34	Wajan aluminium	Paramount/jawa aluminium ukuran 32 cm	buah				
35	Panci aluminium	Paramount/eagle aluminium ukuran 32 cm	buah				
36	Sendok masak	Aluminium	buah				
37	Rice Cooker ukuran 0,6 liter	Cosmos, Maspion, Miyako	buah				
38	Kompor dan perlengkapannya						
	a. Kompor gas 1 tungku	SNI	buah				
	- Rinai						
	- TDC						
	- Winn gas						
	- Quantum						
	- Niko						



NO	KEPERLUAN	KUALITAS	SATUAN	HARGA SATUAN			RATA-RATA
				Responden I	Responden II	Responden III	
1	2	3	4	5	6	7	8
VI	TRANSPORTASI						
58	Transport kerja dan lainnya	Angkutan umum (max 12 km, 1 kali jalan)	hari (PP)				
	- Bus						
	- Angkot						
VII	REKREASI & TABUNGAN						
59	Rekreasi	Tiket 1 kali masuk bukan terusan	kali				
60	Tabungan		%				
	(2 % dari nilai 1 s/d 59)						

Tanggal survey :  
Tim Pencacah :

(.....) (.....) (.....) (.....) (.....) (.....)

GUBERNUR JAWA TENGAH,

GANJAR PRANOWO



NO	KEPERLUAN	KUALITAS	HARGA SATUAN			HARGA SATUAN RATA-RATA	JML KEBUTUHAN	SATUAN	NILAI SEBULAN
			Pasar 1	Pasar 2	Pasar 3				
1	2	3	4	5	6	9	10	11	12
<b>II SANDANG</b>									
12	Celana panjang/rok/pakaian						6/12	potong	
	- Celana panjang	Katun sedang							
	- Rok	Katun sedang							
	- Pakaian muslim	Katun sedang							
	* Gamis dan kerudung								
	* Baju koko								
13	Celana pendek	Katun sedang					2/12	buah	
	- Celana resleting								
	- Celana kolor								
14	Ikut pinggang	Kulit sintesis, polos, tidak branded					1/12	buah	
15	Kemeja lengan pendek/blues						6/12	potong	
	- Kemeja lengan pendek	Setara katun, tetoron							
	a. Polos								
	b. Motif								
	- Blues	Setara katun, tetoron							
16	Kaos oblong/BH						6/12	potong	
	- Kaos oblong	Yupiter/Hings atau sekuualitas							
	- Kaos singlet	Yupiter/Hings atau sekuualitas							
	- BH	Plum							
17	Celana Dalam						6/12	potong	
	- Laki-laki	GT Man, Hings							
	- Wanita	Sorex, GN							
18	Sarung/kain panjang						3/24	helai	
	- Sarung	Manggis, mangga							
	- Kain panjang	Cap, bahan mori prima							
19	Sepatu	Dakkare, new era, bata					2/12	pasang	
20	Kaos kaki	Katun campuran polyster, polos					4/12	pasang	
21	Perlengkapan pembersih sepatu								
	a. Semir sepatu	Sedang, Kiwi ukuran kecil padat					6/12	buah	
	b. Sikat sepatu	Sedang					1/12	buah	
22	Sandal jepit	Bahan dari karet, Swallow					2/12	pasang	
23	Handuk mandi	Uk 100 cm x 60 cm, merk olympic atau sekwalitas					1/12	potong	
24	Perlengkapan ibadah								
	a. Sajadah	Ukuran 50cm x 100					1/12	potong	
	b. Mukena	Katun sedang, tetoron, bukan parasit					1/12	potong	
	c. Peci, dll	Sedang, Polos, Hitam					1/12	potong	
<b>JUMLAH KELOMPOK II</b>									
<b>III PERUMAHAN</b>									
25	Sewa kamar untuk pekerja lajang	Sederhana ukuran 3x3m2 dihuni 1 (satu) orang, dan kondisi kosong					1,00	bulan	
	a. Dalam kota								
	- Dekat lingkungan industri								
	- Tidak dekat lingkungan industri								
	b. Pinggir kota								
	- Dekat lingkungan industri								
	- Tidak dekat lingkungan industri								
26	Dipan/tempat tidur	Ukuran 90-100 cm x 200 cm polos, diplitur, kayu kanfer/mahoni					1/48	buah	
27	Perlengkapan tidur								
	a. Kasur busa	Busa, tebal 10-15 cm bukan springbed					1/48	buah	
	b. Bantal busa	Busa					2/36	buah	
28	Sprei dan sarung bantal								
	a. Sprei	Katun ukuran sesuai dipan					2/12	set	
	b. Sarung bantal	Katun					2/12	set	
29	Meja dan Kursi	1 Meja / 4 Kursi (mahoni, kanfer/plastik polos dipelitur)					1/48	set	
30	Lemari pakaian	Ukuran 50x80x150 cm non jati, polos, dipelitur					1/48	buah	



NO	KEPERLUAN	KUALITAS	HARGA SATUAN			HARGA SATUAN RATA-RATA	JML KEBUTUHAN	SATUAN	NILAI SEBULAN
			Pasar 1	Pasar 2	Pasar 3				
1	2	3	4	5	6	9	10	11	12
<b>V</b>	<b>KESEHATAN</b>								
53	Sarana Kesehatan :								
	a. Pasta gigi	75 s/d 80 gram, biasa					1,00	tube	
	- Ciptadent								
	- Pepsodent								
	b. Sabun mandi	80 s/d 85 gram, biasa, padat					2,00	buah	
	- Lifebuoy								
	- Lux								
	c. Sikat gigi	Produk lokal, biasa					3/12	buah	
	- Formula								
	- Pepsodent								
	d. Shampoo	Produk lokal, 80 ml					1,00	botol, 100 ml	
	- Sunsilk								
	- Clear								
	e. Pembalut atau alat cukur								
	- Pembalut	Isi 8 s/d 10					1,00	dus	
	@ Softex								
	@ Lauriel								
	- Alat cukur						1,00	set	
	@ Goal								
	@ Gillete								
54	Deodorant	40 ml/g, roll on					6/12	botol	
	- Rexona man								
	- Rexona women								
55	Obat anti nyamuk	Bakar biasa					3,00	dus	
	- Tiga roda								
	- Baygon								
	- Kingkong								
56	Potong rambut						6/12	kali	
	- Madura								
	- Salon sederhana								
57	Sisir	Biasa, ukuran 15-20 cm					2/12	buah	
	<b>JUMLAH KELOMPOK V</b>								
<b>VI</b>	<b>TRANSPORTASI</b>								
58	Transport kerja dan lainnya	Angkutan umum (max 12 km, 1 kali jalan)					30,00	hari (PP)	
	- Bus								
	- Angkot								
	<b>JUMLAH KELOMPOK VI</b>								
<b>VII</b>	<b>REKREASI &amp; TABUNGAN</b>								
59	Rekreasi	Tiket 1 kali masuk bukan terusan					2/12	kali	
60	Tabungan						2,00	%	
	(2 % dari nilai 1 s/d 59)								
	<b>JUMLAH KELOMPOK VII</b>								
	<b>JUMLAH (I+II+III+IV+V+VI+VII)</b>								

Tanggal Rekap :  
Tim Survey :

(.....) (.....) (.....) (.....) (.....) (.....)

GUBERNUR JAWA TENGAH,

GANJAR PRANOWO